

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Pendidikan Nasional pada guru mempunyai peranan sebagai penentu mutu pendidikan yang strategis dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar mempengaruhi kualitas kinerja seorang guru. Maka, dari pada itu usaha meningkatkan kualitas seorang guru dalam proses belajar mengajar perlu mendapatkan perhatian dalam pendidikan. Untuk meningkatkan kemampuan dari seorang guru, guru perlu pembekalan dengan berbagai kompetensi yang relevan agar dapat menciptakan kualitas mengajar yang efektif bagi siswanya.

Kemampuan seorang guru harus terus ditingkatkan agar tugas dan fungsi yang dimiliki oleh seorang guru dapat berjalan dengan seharusnya. Kinerja atau *performance* adalah keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta mencapai kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Pada Pasal 15 ayat (8), Pasal 52 ayat (3), Pasal 53, dan Pasal 54 (4) Peraturan Pemerintah nomor 74 Tahun 2008 tentang pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017, sekolah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 tahun 2018 tentang pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah

Melalui pernyataan tersebut, dapat diketahui betapa pentingnya suatu sekolah mempunyai penilaian kinerja guru (PKG) yang sesuai dengan kompetensi. Dengan adanya PKG mandiri, sekolah akan mempunyai standar penilaian kinerja yang menonjolkan keunggulan dari sekolah tersebut. Terdapat 4 kompetensi utama PKG yang ada dalam Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Dengan adanya PKG mandiri karakteristik sekolah tersebut akan diketahui, untuk kemudian dievaluasi sehingga dapat dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat membawa perubahan positif pada sekolah sehingga sekolah dapat memperbaiki kinerja guru sesuai dengan tujuan,

visi, dan misi yang ingin dicapai. Penulis melakukan riset di SMK Bina Lestari dan menemukan fakta bahwa di SMK Bina Lestari belum mempunyai PKG yang sesuai dengan kompetensi yang ada dan menimbulkan dampak buruk bagi sekolah tersebut. Dampaknya antara lain adalah menurunnya kualitas kinerja dari guru tersebut karena tidak adanya penilaian yang akurat, dan adanya kecemburuan social dari para guru karena penilaian yang ada selama ini masih bersifat subjektif yaitu hanya melalui kepala sekolah.

AHP merupakan sebuah teknik pengambilan keputusan di mana faktor kualitatif dan kuantitatif dikombinasikan, sehingga dapat dilakukan pengurutan prioritas, kedudukan dan evaluasi terhadap alternatif yang ditetapkan

Salah satu penelitian yang menggunakan metode AHP adalah penilaian kinerja guru dengan metode AHP sebagai acuan pemberian insentif yang merupakan suatu penelitian studi kasus di SMK Bina Lestari menggunakan PKG yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam menilai kinerja guru di sekolahnya. Namun PKG yang ada belum mempunyai bobot prioritas yang diunggulkan, sehingga PKG mandiri sangat membantu dalam visi dan misi sekolah agar tercapai. Pada dasarnya pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistem pada suatu masalah, pengumpulan fakta dan informasi, penentuan yang baik untuk alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut analisis merupakan tindakan yang paling tepat. Tetapi pada sisi lain yang berbeda, pembuat keputusan kerap kali dihadapkan pada kerumitan dan lingkup keputusan dengan data yang cukup banyak. Untuk kepentingan itu, sebagian besar pembuat keputusan dengan mempertimbangkan manfaat/biaya, dihadapkan pada suatu keharusan untuk mengandalkan sistem informasi yang mampu memecahkan suatu masalah secara efisien dan efektif, yang kemudian disebut dengan Sistem pendukung Keputusan (SPK).

Dalam beberapa tahun sebelumnya sudah banyak peneliti yang melakukan penelitian kinerja guru. Penelitian (Artika, 2013) menentukan kriteria kinerja guru di SD Negeri 095224 menggunakan metode AHP karena dinilai mampu menyeleksi kinerja guru berdasarkan kriteria yang ada. Pada penelitian oleh (Sari, 2014) menggunakan metode AHP untuk menentukan dosen terbaik. Pada penelitian (Rif'an, 2016) memakai metode AHP untuk pembobotan kriteria dan

uji tingkat terhadap matriks perbandingan berpasangan dan jika sudah konsisten dilanjutkan ke proses metode WP (*weighted product*). Dalam melakukan perankingan untuk menentukan alternatif terbaik. Sedangkan penelitian (Ariefiandi, 2017) menentukan nilai alternatif tertinggi berdasarkan bobot yang telah ditentukan dengan proses perankingan menggunakan metode AHP dan metode *Weighted Product* (WP). Dan penelitian (Mufizar, 2015) menggunakan teknik AHP untuk menghasilkan keputusan penilaian kinerja Guru di SD Negeri Mohammad Toha yang mampu mengurangi tingkat subjektifitas, serta menghasilkan penilaian kinerja guru menjadi lebih akurat dan tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* Pada SMK Bina Lestari**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas, dapat diidentifikasi masalah yang ada di antaranya:

1. Penilaian kinerja guru di SMK Bina Lestari belum mempunyai sistem yang terkomputerisasi dengan baik.
2. Penilaian masih bersifat subjektif karena bobot penilaian masih belum sesuai dengan bobot nilai kompetensi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan permasalahan dari penulis skripsi ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di SMK Bina Lestari.
2. Data yang diolah adalah data kinerja yang dilakukan setiap semester/tahun .
3. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, *database*, MySQL dan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai analisis datanya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu, “Bagaimana Merancang Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Pada SMK Bina Lestari?”

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari berbagai permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sistem pendukung keputusan yang mampu memberikan penilaian terhadap kinerja guru pada SMK Bina Lestari secara objektif dan terstruktur.
- b. Melakukan perankingan alternatif dari hasil perhitungan bobot nilai guru dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.5.2 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian dari analisis yang dilakukan berdasarkan masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan penghargaan/apresiasi terhadap guru teladan berdasarkan kinerja guru.
- b. Digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang terstruktur untuk mendukung proses penilaian kinerja guru di SMK Bina Lestari.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Kebutuhan tempat dan waktu untuk melakukan sebuah penelitian merupakan hal yang terpenting, yaitu dilaksanakannya penelitian untuk penyusunan skripsi ini dilakukan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada SMK Bina Lestari, yang beralamat di Jl. Raya Siliwani Gg. H Jole No.26, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17114.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan maret dan april.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penilitan sebagai berikut:

1.7.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berubungan dengan masalah yang sedang dibahas guna memperoleh gambaran secara teroritis yang dapat menunjang pada penyusunan skripsi.

2. Metode Wawancara

Wawancara dan diskusi dengan cara memberikan pertanyaan kepada petugas yang berwenang, untuk mendapat data yang tidak diperoleh di lapangan.

3. Metode Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atau observasi terhadap objek penelitian, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul skripsi, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

1.8 Metode Perancangan

Untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja guru yang berbasis web penulis menggunakan perancangan berbasis *Unified Modelling Language* (UML).

1.9 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penulisan perancangan sistem ini dapat digambarkan di dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan teori-teori dan definisi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sebagai dasar atau teori yang digunakan untuk menyelesaikan pembahasan permasalahan penelitian serta penyusunan laporan skripsi, *Unified Modeling Language (UML)*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pengumpulan data, metode yang diimplementasikan pada penelitian yaitu metode perancangan sistem baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem meliputi implementasi perangkat lunak dan perangkat keras pengendali, Pengujian dan Implementasi Pada implementasi perangkat lunak meliputi implementasi database, class dan penginstallan aplikasi. Pembahasan meliputi kinerja perangkat lunak dan perangkat keras dan implikasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.